

SIARAN PERS



Arthouse Cinema 2023 Berlangsung Secara Hybrid dan Menyajikan 33 Film Jerman



© Goethe-Institut Indonesien

Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Narahubung

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA +62 811 1911 1988
www.goethe.de/indonesia

Arthouse Cinema yang diinisiasi Goethe-Institut kembali hadir di Indonesia pada edisinya yang ke-10 dan untuk pertama kali diselenggarakan dalam format *hybrid*. Sebanyak 33 film Jerman rilisan antara tahun 1931-2021 akan diputar dari Maret hingga Desember tahun ini.

Dengan mengusung tema horor, teror, drama, dan ketegangan, Arthouse Cinema 2023 ingin mengajak para penontonnya ke dalam petualangan sinematik seru sambil menyelami kompleksitas hakikat kemanusiaan. “Ke-33 film yang kami seleksi untuk edisi tahun ini menampilkan ragam perasaan dan emosi seputar ketakutan, tantangan, atau bahkan perasaan jijik yang mungkin saja timbul dalam konteks personal dan komunal kita sebagai manusia,” ucap Dr. Ingo Schöningh, Kepala Bagian Program Budaya Goethe-Institut Indonesien.

Program ini akan diselenggarakan dalam dua format: 24 film akan ditayangkan secara langsung di GoetheHaus Jakarta. Adapun sembilan film lainnya dapat ditonton secara daring sesuai jadwal pemutaran mulai April oleh seluruh audiens di Indonesia melalui Goethe-on-Demand, sebuah platform *streaming* yang didedikasikan untuk pemutaran film secara perorangan dan dikelola oleh Goethe-Institut.

Arthouse Cinema akan dibuka pada Sabtu, 18 Maret 2023 di GoetheHaus Jakarta dengan pemutaran dua buah film, yaitu *Vier Könige* (2015) yang disutradarai oleh Theresa von Eltz pada pukul 14.00 WIB dan *Nosferatu – Phantom der Nacht* (1979), karya sutradara Werner Herzog pada pukul 16.00 WIB. Kedua film itu bercerita tentang tokoh-tokoh yang harus berjuang mengatasi berbagai permasalahan batin dan trauma psikis.

Dalam *Nosferatu*, tokoh Jonathan Harker dihantui oleh perjumpaannya dengan vampir Count Dracula dan dipaksa menghadapi kefanaan dan ketakutannya agar dapat mengalahkan sang vampir. Serupa dengan itu, para tokoh dalam *Vier Könige* mengalami masalah-masalah psikis dan pergulatan batin yang harus bisa diatasi demi memperoleh kesembuhan dan dukungan.

www.goethe.de

Film-film sutradara perempuan

Sesi-sesi pemutaran film yang akan datang itu juga menampilkan film-film karya beberapa sutradara Jerman perempuan terkemuka, antara lain *Hannah Arendt* oleh Margarethe von Trotta, *Grüße aus Fukushima* oleh Doris Dörrie, *Wild* oleh Nicolette Krebitz, *Systemprenger* oleh Nora Fingscheidt, *Zustand und Gelände* oleh Ute Adamczewski, *Schwimmen* oleh Luzie Loose, *Tanzträume*:

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Jugendliche tanzen "Kontakthof" von Pina Bausch oleh Anne Linsel, serta *Walchensee Forever* oleh Janna Ji Wonders. Aneka gaya mereka yang unik dan memicu perenungan itu mengeksplorasi jalinan yang kompleks antara kenangan, trauma, dan kekuatan gambar.

Ada juga film-film yang lebih ringan seperti *Magical Mystery* karya Arne Feldhusen, atau menyoroti dunia politik dan kejahatan yang memikat seperti *Aus dem Nichts* karya Fatih Akin, maupun membahas tantangan dalam mengarungi perubahan norma-norma kemasyarakatan seperti *Gundermann* karya Andreas Dresen.

Jadwal tayang Arthouse Cinema dapat dilihat di laman goethe.de/indonesien/artcinema.

Sejak 2012, Goethe-Institut Indonesien telah memutar beragam film cerita dan dokumenter Jerman maupun Indonesia dalam rangka program Arthouse Cinema. Selama masa pandemi, Arthouse Cinema diadakan secara daring pada tahun 2021. Pemutaran film secara luring akhirnya kembali setelah terhenti selama tiga tahun.

###

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
WA +62 811 1911 1988

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.